

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian dengan memperoleh informasi primer dan sekunder dari informasi yang dikumpulkan di lapangan atau dari peristiwa yang diamati di lapangan.<sup>26</sup> Peneliti melakukan survei lapangan di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak melibatkan perhitungan statistik atau metode lain. Intinya penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang mereka amati.<sup>27</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggagas sebuah penyelidikan terhadap keberadaan fenomena perceraian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kudus yang terletak di Jl. Simpang Tujuh, Kudus, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59313. Peneliti memilih tempat ini atas dasar potensi yang dimilikinya dalam memberikan pencerahan yang mendalam mengenai proses permohonan izin perceraian bagi PNS yang mengajukan tuntutan perceraian.

#### 2. Waktu Penelitian

Riset berlangsung dalam durasi waktu yang sudah diputuskan guna menyelidiki dengan tepat keberadaan dan peristiwa fenomena di lapangan. Penelitian berlangsung mulai dari tanggal 30 Januari 2024 hingga batas waktu pada tanggal 20 Februari 2024. Penelitian dilaksanakan seiring dengan

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 31.

<sup>27</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Depublish (Yogyakarta, 2018), 6.

kegiatan pembinaan dan penasehatan di lokasi yang menjadi objek penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Subyek studi yakni seseorang (narasumber) yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi serta bisa memberikan data sesuai terkait dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>28</sup> Subyek penelitiannya adalah adalah Pegawai BKPSDM Kabupaten Kudus dan Pegawai Negeri Sipil.

### D. Sumber Data

Pihak peneliti berupaya mendapatkan sejumlah informasi sekaligus data dengan sifat akurat dan bermakna. Data yang dihimpun menjadi sangat krusial dalam riset ini dengan cakupannya yakni:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen pengukuran atau melalui pengumpulan data langsung dari subjek. Data penelitian primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara, dan metode lainnya.<sup>29</sup> Penulis memiliki kesempatan untuk berbicara langsung dengan Pegawai Kantor BKPSDM Kabupaten Kudus. Penulis mengklaim bahwa mereka dapat membantu memberikan informasi tentang prosedur perceraian pegawai negeri sipil.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder termasuk data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai data pendukung dalam menyelesaikan penelitian.<sup>30</sup> Data pendukung itu berupa dokumen-dokumen resmi, buku, jurnal-jurnal hukum, serta skripsi yang berkaitan dengan studi mengenai prosedur proses perceraian PNS. Salah satu sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dari Arsip BKPSDM Kabupaten Kudus adalah laporan perceraian PNS yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>28</sup> Hayat, "Metode Penelitian Kualitatif", Hayat (Malang: Unisma Press, 2022), 192.

<sup>29</sup> Hardani, dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 247

<sup>30</sup> Suprayogo, dan Imam, "Metodelogi Penelitian Agama", Metodologi Penelitian, 2014, 102.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode perolehan data merupakan jalan terbuka bagi peneliti untuk menghimpun informasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Salah satu cara yang umum digunakan adalah metode:

### 1. Wawancara

Wawancara merujuk pada pendekatan pengumpulan data yang terjadi melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Dialog ini berlangsung sejalan atas tujuan riset yang sudah diputuskan, di mana pertanyaan diajukan oleh peneliti dan dijawab oleh narasumber secara langsung.<sup>31</sup> Peneliti mengumpulkan informasi dari narasumber, yakni pegawai Badan Kepegawaian Dan pengembangan sumber daya manusia kabupaten Kudus, melalui wawancara sistematis. Wawancara ini ditandai dengan kesiapan peneliti dari segi kesiapannya mengupayakan penyusunan sejumlah pertanyaan kepada pihak narasumber sewaktu sesi tanya jawab berlangsung.<sup>32</sup> Hasil dari wawancara itu kemudian diolah dan dikonstruksikan kedalam hasil penelitian. Dalam metode ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan Ibu RL (PNS yang bercerai), serta Pegawai Kantor BKPSDM Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih informan tersebut karena semua informan yang peneliti pilih mempunyai kaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga dapat memberikan informasi yang valid terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam studi ini dijalankan sebagai pelengkap dari data berupa tulisan atau gambar yang dibutuhkan untuk menjalankan penelitian.<sup>33</sup> Metode dokumentasi dipergunakan untuk memperkuat hasil wawancara serta observasi. Dalam studi ini dokumentasi bertujuan untuk memperoleh suatu data serta untuk menjadi bukti jika peneliti sudah menjalankan studi secara langsung di BKPSDM Kabupaten Kudus

---

<sup>31</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE, 2006) 62.

<sup>32</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

<sup>33</sup> Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi", *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 27.1 (2003), 8.

### 3. Metode Observasi

Melalui skema menghimpun sejumlah data dengan jalur observasi, peneliti bisa terjun lalu untuk melihat langsung pada objek yang diteliti. Ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi secara mendalam dan memahami situasi yang terjadi di lapangan. Kunci keberhasilan dalam menggali makna adalah kemampuan peneliti untuk mengaitkan informasi yang diperoleh dengan konteks yang relevan, sehingga memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tuntas tentang fenomena yang diamati.<sup>34</sup> Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses terkait izin perceraian di lingkungan BKPSDM Kabupaten Kudus.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam konteks penelitian, pengujian data biasanya dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan telah dikumpulkan. Salah satu bentuk pengujian data adalah uji kredibilitas data. Proses uji kredibilitas data melibatkan beberapa teknik, termasuk perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketelitian, dan member check. Namun, dalam skripsi ini, peneliti hanya menggunakan tiga di antaranya:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan menambah kepercayaan pada data penelitian, peneliti perlu melaksanakan perpanjangan pengamatan. Ini dapat dilakukan dengan kembali melakukan wawancara dengan informan yang telah memberikan data sebelumnya atau mencari sumber data baru. Tujuan dari perpanjangan pengamatan ini adalah untuk memastikan kebenaran data yang dikumpulkan dari lapangan, apakah informasi yang diperoleh masih sesuai dengan kondisi awal atau telah terjadi perubahan yang memengaruhi analisis. Dengan melakukan observasi langsung di kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kudus dan melakukan wawancara dengan pegawai BKPSDM Kudus, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang memperkuat validitas dan keandalan data yang dihasilkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

---

<sup>34</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kecermatan berarti peneliti menjalankan pengamatan kembali secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka kepastian data serta urutan peristiwa akan tersusun secara sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan guna memastikan kembali data yang sudah diperoleh terdapat perubahan atau tidak. Dengan demikian maka peneliti bisa memberikan data yang akurat dan sistematis tentang fokus studi yang sudah peneliti lakukan.<sup>35</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi dilaksanakan untuk mengurangi disparitas terhadap realitas yang terdapat dalam sebuah penelitian ketika menghimpun data mengenai beragam peristiwa dan hubungan dari perspektif yang berbeda.

### a. Triangulasi Sumber

Bagian yang pertama ini mempunyai tujuan dalam verifikasi terkait kredibilitas sejumlah data yang dilibatkan untuk kepentingan studi di mana cara melakukannya dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini dipaparkan jika ada sejumlah sumber yang sifatnya primer melalui tahapan tanya jawab langsung atau wawancara dan data yang sifatnya sekunder di mana perolehannya mengarah ke sejumlah dokumen atau catatan bahkan sumber lainnya. Peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan mewawancarai pegawai BKPSDM Kabupaten Kudus serta merujuk pada berbagai dokumen terkait perceraian PNS dari BKPSDM Kabupaten Kudus. Diharapkan hasilnya akan konsisten dan saling mendukung antara satu sumber dengan yang lain.

### b. Triangulasi Waktu

Berlanjut ke tahapan yang ketiga mengenai triangulasi di mana hal tersebut lekat dengan unsur pemeriksaan melewati revisi data di waktu dan situasi yang berbeda. Ketika ada perbedaan mengenai hasilnya maka penelitian akan diulangi untuk memastikan keakuratan data. Triangulasi, dalam konteks ini, mengacu pada perbandingan antara berbagai sumber, metode, atau teori, guna memastikan konsistensi antara data aktual dengan

---

<sup>35</sup> Elma Sutriani dan Rika Octaviani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data", INA-Rxiv, 2019, 1–22.

beragam kejadian dan hubungan yang dipandang dari berbagai perspektif.<sup>36</sup>

#### 4. *Member check*

*Member check* adalah proses di mana peneliti mempersembahkan data yang mereka kumpulkan kepada informan atau subjek penelitian, dalam hal ini Sekda Kudus, untuk memverifikasi kejelasan dan kesesuaian data dengan yang mereka berikan. Peneliti meminta Sekda Kudus untuk meninjau inti-inti yang disajikan dalam hasil wawancara secara langsung. Jika ada aspek yang dinilai tidak sesuai menurut Sekda, peneliti akan segera merevisi data sesuai dengan masukan yang diberikan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data termasuk proses penyusunan serta perancangan data secara sistematis yang dijalankan dengan cermat dan teliti. Data yang akan dijadikan laporan studi didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang didapatkan dari lapangan itu kemudian dikelompokkan, diuraikan, dirangkum, disusun menjadi laporan penelitian, serta dijalankan penarikan kesimpulan yang bisa dimengerti oleh peneliti serta pembaca. Analisa data bisa dijalankan dengan tiga cara, yakni :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah bentuk analisa yang memfokuskan serta mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan. Data yang dihasilkan itu kemudian peneliti pilah dan teliti kembali sehingga bisa memisahkan antara data yang diperlukan serta data yang tidak diperlukan. Dari proses itu peneliti kemudian menyusun data sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti bisa menghasilkan laporan studi secara sistematis.

#### 2. Penyajian Data

Sesudah melaksanakan reduksi data langkah selanjutnya ialah penyajian data kualitatif yang dijalankan oleh peneliti dalam bentuk penjelasan singkat. Tujuan dari penyajian data yang dijalankan oleh peneliti yakni untuk memudahkan atau memberikan gambaran tentang apa yang sedang terjadi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum, Cetakan Pertama*, (Banten: Unpam Press, 2018), 162-163.

<sup>37</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin", 17.33 (2018), 94.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dijalankan oleh peneliti termasuk jawaban dari rumusan masalah, dengan cara menggabungkan informasi yang sudah peneliti bisa dari hasil lapangan. Peneliti berharap dengan adanya penarikan kesimpulan studi kualitatif ini bisa menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah dibahas oleh peneliti lain.<sup>38</sup>



---

<sup>38</sup> Huberman dan Miles, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif", Jurnal Penelitian Komunikasi dan Media, 02.1998 (1992), 10.